

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pemberian Kredit Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Koperasi Kokaryasa Pada Periode 2011 - 2020

Angga Prasetya, NA Rumiasih, Desmy Riani, Aji Arial Mubarok

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun, Bogor
Jl. Sholeh Iskandar, RT.01/RW.10, Kedungbadak, Kec. Tanah Sereal, Bogor, Jawa Barat 16162

Info Artikel

Kata Kunci:
Modal kerja, Pemberian Kredit, Profitabilitas.

ISSN (print): 1978-6387
ISSN (online): 2623-050X

Keywords:
Working Capital, Loans, Profitability.

Korespondensi Penulis:
Angga Prasetya
Email:
angga@uika-bogor.ac.id



Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara empiris pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dengan pemberian kredit sebagai variabel intervening pada Koperasi Kokaryasa periode 2011 - 2020. Dan penelitian ini berbentuk deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan sumber data sekunder dari buku laporan Rapat Anggota Tahunan, hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja berpengaruh terhadap pemberian kredit secara positif dan signifikan, modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan negatif, Pemberian kredit berpengaruh langsung signifikan terhadap profitabilitas, pada model keseluruhan diketahui bahwa pemberian kredit memediasi pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas secara positif dan signifikan. Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian lain adalah di mana pada penelitian ini dilakukan pengujian menggunakan variabel intervening pemberian kredit sebagai pemediasi pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

Abstract

This study aims to empirically reveal the effect of working capital on profitability by providing credit as an intervening variable at the Kokaryasa Cooperative for the period 2011 - 2020. And this research is in the form of an associative descriptive with a quantitative approach and secondary data sources from the Annual Member Meeting report book, the results of this study show working capital has a positive and significant effect on lending, working capital has no significant effect on profitability with a negative relationship direction, lending has a significant direct effect on profitability, in the overall model it is known that lending mediates the effect of working capital on profitability positively and significantly. As for what distinguishes it from other research, where in this study a test was conducted using the intervening variable of lending as a mediator of the effect of working capital on profitability.

1. Pendahuluan

Virus Corona sampai dengan saat ini masih menjadi masalah bagi bangsa Indonesia maupun dunia, dimana dalam waktu sekejap virus tersebut mengakibatkan laju

pertumbuhan ekonomi yang kurang menguntungkan. Dampak virus corona juga sangat terasa bagi semua orang, mulai kehilangan pekerjaan, bekerja dengan

pemotongan gaji pegawai bahkan beberapa perusahaan mulai gulung tikar. Meskipun demikian roda perekonomian haruslah tetap berjalan akan tetapi perekonomian semakin melemah, oleh karena itu semua berlomba-lomba mencari peluang lain demi memasok kebutuhan hidup sehari-hari. Kokaryasa merupakan koperasi yang berada di bawah naungan perusahaan BUMN yaitu PT KAI UPT Balai Yasa Manggarai yang melakukan usaha simpan pinjam dengan memberikan kredit kepada pegawai UPT Balai Yasa Manggarai serta menerima berupa simpanan wajib dan simpanan pokok, yang berada di Manggarai - Jakarta Selatan. Tolak ukur keberhasilan suatu koperasi sebagai badan usaha salah satunya dapat dilihat dari nilai SHU yang setiap akhir pembukuan di

distribusikan kepada anggota, semakin besar jumlah SHU yang diberikan berarti koperasi tersebut semakin maju. Selain itu Laporan keuangan merupakan alat untuk mengukur suatu perusahaan maju atau mengalami kemunduran dan sebagai alat pengendalian perusahaan, fungsi laporan keuangan sebagai gambaran untuk menentukan kebijakan manajemen dimasa yang akan datang, seperti kasus ketika koperasi mempunyai banyak kredit mogok kepada anggota, maka harus mengurangi jumlah kredit yang diberikan dan meningkatkan penagihan piutang. Fenomena awal yang menjadi dasar penelitian ini dapat dilihat perbandingan penyaluran kredit, modal kerja dan SHU yang diperoleh Koperasi KOKARYASA periode 2017 - 2019 sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Penyaluran Kredit, Modal Kerja dan SHU Koperasi Kokaryasa PT. KAI UPT Balai Yasa Manggarai Periode 2017-2019

Tahun	Modal Kerja	Penyaluran Kredit	SHU
2017	4.070.262.870	2.742.231.000	521.329.664
2018	4.380.818.164	2.719.022.500	497.008.620
2019	4.475.605.689	3.071.424.500	520.061.189

Sumber: Internal Koperasi Kokaryasa

Berdasarkan tabel di atas dapat ditrik kesimpulan bahwa pada tahun 2017 dengan modal kerja sebanyak Rp. 4.070.870 terjadi penyaluran kredit sebesar Rp. 2.742.231.000 dan menghasilkan SHU sebesar Rp. 521.329.620, sedangkan pada tahun 2018 terjadi peningkatan modal sebanyak 7,1% dari tahun 2017, tetapi kredit yang disalurkan menurun sebanyak 0,85% dan terjadi penurunan SHU sebesar 0,9%, sedangkan pada tahun 2019 penggunaan modal usaha ditingkatkan sebanyak 2% dari tahun 2018 dan 2% dari tahun 2017, dan penyaluran kredit dilakukan kenaikan sebesar 11% terhadap

tahun 2018 dan 11% terhadap tahun 2017, dan menghasilkan kenaikan SHU sebesar 4% tetapi terjadi penurunan 0,2% jika dibandingkan SHU yang dihasilkan tahun 2017. Hal tersebut menggambarkan dengan modal dan penyaluran kredit lebih kecil pada tahun 2017 dapat menghasilkan SHU lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019, padahal pada tahun 2019 Koperasi Kokaryasa PT. KAI UPT Balai Yasa Manggarai melakukan penambahan modal serta jumlah penyaluran kredit yang lebih besar, hal ini menggambarkan tidak maksimalnya pihak koperasi dalam pengelolaan keuangan sehingga dengan modal

yang lebih besar dan tingkat penyaluran kredit yang lebih besar tetapi menghasilkan keuntungan dari SHU yang lebih kecil jika dibandingkan dengan modal dan penyaluran kredit yang lebih kecil pada tahun 2017. Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah di mana pemberian kredit dijadikan sebagai variabel intervening yang memediasi pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, dengan tujuan penelitian untuk mengungkap secara empiris; (1) Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pemberian kredit pada Koperasi Kokaryasa periode 2011 - 2020? (2) Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Kokaryasa periode 2011 - 2020? (3) Apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Kokaryasa periode 2011 - 2020? (4) Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas melalui pemberian kredit sebagai variabel intervening pada Koperasi Kokaryasa periode 2011 - 2020?

2. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel - variabel yang diteliti, data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data sekunder dari buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT), data dikumpulkan selanjutnya menganalisis data melalui dokumen buku laporan RAT Koperasi Kokaryasa dan dilakukan uji hipotesis kemudian menarik kesimpulan serta memberikan saran dan masukan terhadap Koperasi Kokaryasa. Adapun jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan Koperasi Kokaryasa PT. KAI UPT

Balai Yasa Manggarai pada periode 2011 - 2020 serta sejarah dan struktur organisasi. (2) Sumber data diperoleh dari internal Koperasi Kokaryasa PT. KAI UPT Balai Yasa Manggarai pada periode 2011 - 2020. (3) Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang dikumpulkan dari buku, arsip, dokumen, tulisan berupa angka dan gambar serta laporan-laporan yang mendukung untuk penelitian.

Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, sebagai sampel penelitian digunakan data keuangan berupa modal kerja, total aset, volume kredit dan pendapatan bersih pada periode 2011 - 2020 Koperasi Kokaryasa.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel modal kerja (X), pemberian kredit (Y) dan profitabilitas (Z). (1) Definisi operasional profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan mendayagunakan seluruh aset yang dimilikinya. Dalam pengukurannya menggunakan menggunakan rumus

$$ROA = \frac{\text{Nett Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(2) Definisi operasional pemberian kredit adalah rasio perbandingan total volume pemberian kredit pada periode berjalan kepada para anggotnya dengan modal pada periode sebelumnya menggunakan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Total volume pemberian kredit}}{\text{Modal kerja}} \times 100\%$$

(3) Definisi operasional modal kerja merupakan rasio kecukupan modal yang dimiliki koperasi dengan membandingkan modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) yang berfungsi sebagai penampung resiko kerugian yang mungkin

dihadapi koperasi. Dalam pengukurannya menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Teknik Analisis

Hasil dan Pembahasan

Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 2. Rekapitulasi Rasio Keuangan Periode 2011 - 2020

Tahun	CAR	LDR	ROA
2011	47.94	54.44	3.05
2012	51.19	55.87	3.62
2013	58.74	58.27	3.75
2014	62.73	61.67	3.82
2015	73.17	61.6	3.79
2016	76.12	65.45	4.11
2017	78.92	65.68	4.45
2018	82.88	68.61	4.76
2019	84.17	71.1	4.98
2020	86.12	73.2	5.34

Berdasarkan tabel 2 tentang analisa statistik deskriptif dari profitabilitas, diketahui bahwa nilai rata-rata ROA pada tahun 2011 - 2020 adalah sebesar 4,17% masuk dalam kategori sangat sehat berdasarkan ketentuan BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004 yang menyatakan bahwa jika nilai ROA > 1,5% dinyatakan perusahaan dalam keadaan sangat sehat. (2) Berdasarkan tabel 2 tentang analisis statistik deskriptif dari pemberian kredit, diketahui nilai rata-rata LDR periode 2011 - 2020 adalah 63,59% masuk dalam kategori sangat sehat berdasarkan ketentuan BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004 tentang standard

Alat analisa pada penelitian ini adalah menggunakan analisa jalur untuk mengetahui pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total pada setiap model pengukuran.

LDR jika $LDR \leq 75\%$. (3) Berdasarkan tabel 2 tentang analisis statistik deskriptif dari rasio modal kerja, diketahui nilai rata-rata CAR periode 2011 - 2017 adalah bernilai 70,20% masuk dalam kategori sangat sehat sesuai dengan ketentuan BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004 tentang standard CAR yang menggambarkan rasio kecukupan modal jika $CAR > 12\%$ maka dinyatakan sangat sehat.

Analisa Sub Struktur 1

Pada analisa sub struktur 1 dilakukan analisa pengaruh modal kerja terhadap pemberian kredit dengan hasil sebagai berikut:

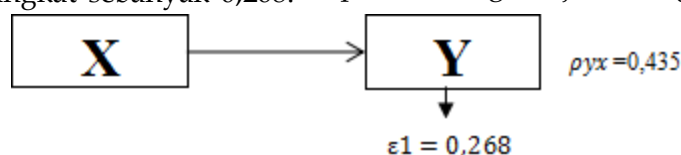
Tabel 3. Output Sub Struktur 1

Model	Unstandardized	Std. Error	Coeffi- Standardized		Sig.
	cients		Beta	T	
Constant	33.083	3.068		10.783	.000
CAR	.435	.043	.963	10.121	.000

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.928	.918	1.80819

Berdasarkan Tabel 3 diatas maka diketahui Koefisien jalur $\rho_{yx} = 0,435$, Koefisien Determinasi (R^2) = 0,928 dan diketahui $\epsilon_1 = \sqrt{1 - 0,928} = 0,268$. Maka diperoleh persamaan jalur $\rho_{yx} = 0,435 + 0,268$. Persamaan jalur tersebut dapat dijelaskan jika saat ini modal kerja bersifat konstan maka pemberian kredit akan meningkat sebanyak 0,435 dan jika variabel lain yang mempengaruhi pemberian kredit bersifat konstan maka pemberian kredit akan meningkat sebanyak 0,268.

Koefisien Determinasi (R^2) = 0,928 ini berarti menunjukkan kontribusi variabel (X) modal kerja terhadap variabel (Y) pemberian kredit sebesar 92,8%, dan sisanya sebesar 7,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa **H1** diterima dan **H0** yang menyatakan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit ditolak. Sehingga diperoleh diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur Sub Struktur 1

Analisa Substruktur 2

Pada analisa sub struktur 2 dilakukan analisa pengaruh modal kerja terhadap profita-

bilitas dan pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4 Output Sub Struktur 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-3.643	1.219		-2.988	.020
CAR	-.015	.016	-.291	-.907	.395
LDR	.139	.036	1.251	3.897	.006

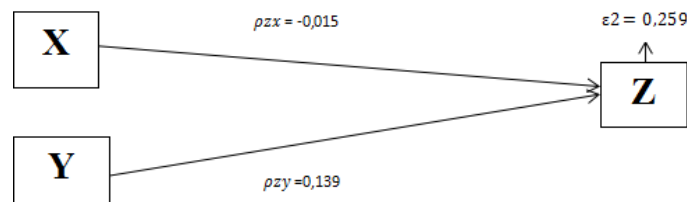
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.948	.933	.18233

Hasil analisa pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas diketahui koefisien jalur $\rho_{zx} = -0,015$ dan nilai probabilitas $0,395 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan negatif. Nilai pada koefisien tersebut berarti jika modal kerja bersifat konstan maka profitabilitas akan men-

alami penurunan sebanyak 0,015, yang berarti bahwa keadaan tersebut masuk dalam kategori penolakan **H2** dan penerimaan **H0** yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) Pada analisa pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas diketahui koefisien jalur $\rho_{zy} = 0,139$ dan probabilitas $0,006 < 0,05$, maka

disimpulkan bahwa pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan positif yang artinya jika pemberian kredit bersifat konstan maka profitabilitas akan meningkat sebanyak 0,139 hasil tersebut menunjukkan penerimaan **H3** dan penolakan **H0** yang menyatakan bahwa pemberian kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (3) Koefisien Determinasi (R^2) = 0,933 dan $\epsilon^2 = \sqrt{1 - 0,933} = 0,259$ maka diperoleh persamaan jalur sub struktur 2 adalah $\rho_{zyx} = -0,015 + 0,136 + 0,259$. Persamaan jalur menjelaskan bahwa jika modal kerja saat ini bersifat konstan maka profitabilitas

akan menurun sebanyak 0,015, sedangkan jika pemberian kredit saat ini bersifat konstan maka profitabilitas akan meningkat sebanyak 0,136 dan jika variabel lain saat ini bersifat konstan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,259. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,933 menyatakan bahwa secara bersamaan modal kerja dan pemberian kredit memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas sebesar 93,3%, sedangkan sisanya 6,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisa substruktur 2 dapat digambarkan melalui diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Jalur Sub Struktur 2

Pengaruh Total

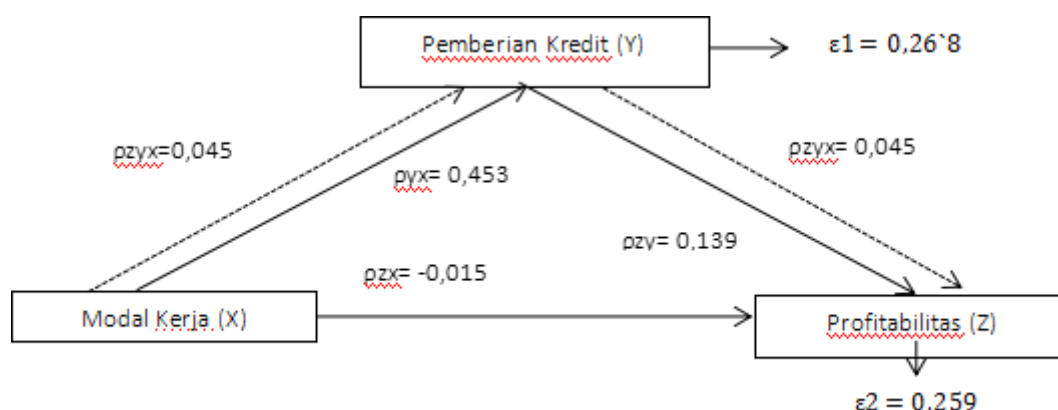
Dari hasil analisa jalur Sub struktur 1 diketahui bahwa $\rho_{yx} = 0,435$ dan pada analisa sub struktur 2 diketahui $\rho_{zx} = -0,015$ dan $\rho_{zy} = 0,139$ maka diperoleh pengaruh tidak langsung modal kerja terhadap profitabilitas jika melalui pemberian kredit adalah $\rho_{yx} \times \rho_{zy} = 0,435 \times 0,139 = 0,060$. Sehingga didapatkan pengaruh total modal kerja terhadap profitabilitas melalui pemberian kredit adalah $\rho_{zxy} = -0,015 + 0,060 = 0,045$. Untuk membuktikan penerimaan hipotesis maka dilakukan uji sobel sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

$$z = \frac{0,435 \times 0,139}{\sqrt{(0,139^2 \times 0,043^2) + (0,435^2 \times 0,036^2)}}$$

$$z = 3,752$$

Dari perhitungan tersebut didapatkan nilai z hitung sebesar 3,752 dan z tabel 1,96, maka diketahui bahwa z hitung (3,752) > z tabel 1,96, sehingga hasil tersebut menyimpulkan penerimaan **H4** dan penolakan **H0** yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan pemberian kredit sebagai variabel intervening. Dari seluruh analisa yang telah dilakukan, maka ditemukan diagram jalur model keseluruhan sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Jalur Model Keseluruhan

Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Jalur

No	Hipotesis	Jalur	Koefisien Jalur	Sig	Kesimpulan
1	Pengaruh modal kerja terhadap pemberian kredit	Pyx	0,453	0,000	H0 Ditolak dan H1 Diterima
2	Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas	Pzx	-0,015	0,395	H0 Diterima dan H2 Ditolak
3	Pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas	Pzy	0,139	0,006	H0 Ditolak dan H3 Diterima
4	Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dengan pemberian kredit sebagai variabel intervening	Pzxy	0,045	3,752 > ttabel 1,96	H0 Ditolak dan H4 Diterima

Pembahasan

Hasil pada analisa pengaruh langsung modal kerja terhadap pemberian kredit memiliki arah hubungan positif dan signifikan, karena pada dasarnya pemberian kredit pada suatu periode ditentukan oleh kecukupan modal yang dimiliki koperasi pada akhir periode sebelumnya, sehingga dengan modal kerja tersebut koperasi dapat menyalurkan pemberian kredit kepada anggotanya. Dengan hasil tersebut tidak terjadi pertentangan antara teori dan praktek yang sebenarnya terjadi sesuai dengan pendapat Kasmir (2016) bahwa modal kerja sebagai pemenuh kebutuhan likuiditas organisasi, dan dengan kecukupan modal organisasi dapat memenuhi segala

kewajibannya tepat waktu. dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi, jika dilihat pada rasio kecukupan modal yang dimiliki Koperasi Karyasa dari periode 2011 - 2020 memiliki rasio kecukupan modal yang sangat baik karena berada > 12% sehingga memiliki kecukupan modal untuk memberikan atau menyalurkan kredit kepada anggotanya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Asriani, Suarmanayasa dan Telagawathi (2019), Yulitiawati (2019) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap pemberian kredit.

Pada hasil analisa jalur pengaruh lang-

sung modal kerja terhadap profitabilitas, diketahui bahwa modal kerja yang dimiliki Koperasi Kokaryasa berpengaruh langsung terhadap profitabilitas secara negatif dan tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa dengan modal kerja yang dimiliki Koperasi Kokaryasa tidak dapat menghasilkan laba jika arah dan tujuannya belum jelas ditentukan dalam kegiatan usaha yang menghasilkan laba. Walaupun saat ini rata-rata rasio CAR yang dimiliki Koperasi Kokaryasa pada periode rentang 2011 - 2020 berada pada kategori sangat baik mengacu pada ketetapan BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004 ROA jika $> 1,5\%$ dinyatakan sangat baik tetapi jika modal tersebut tidak digunakan dalam operasional usaha untuk menghasilkan laba, maka modal kerja tersebut tidak dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini tidak mendukung penelitian dari Redana, Suamba dan Rantau (2018), Kostini, Dai dan Andrian (2018), Asriani, Suarmanayasa dan Telagawathi (2019) yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil analisa jalur pada pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas menyatakan terdapat pengaruh positif, hal ini menunjukkan setiap akhir periode pemberian kredit dapat menghasilkan profitabilitas, dan berdasarkan perbandingan pada data LDR dan ROA setiap tahunnya rasio kredit yang sehat ($\leq 75\%$) menghasilkan profitabilitas yang sangat tinggi dengan rasio di atas $1,5\%$. Hal ini membuktikan kinerja manajemen dalam pengelolaan piutang yang baik sehingga pada setiap akhir periode dengan kredit yang disalurkan menghasilkan profitabilitas yang sangat tinggi. Hasil ini mendukung penelitian dari Asriani, Suarmanayasa dan Telagawathi (2019), Rijal dan Samsinar (2019), serta Savitri dan Diananingsih (2016) menunjukkan bahwa

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Hasil analisa jalur sub sutruktur 1 menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit dengan

pemberian kredit berpengaruh terhadap profitabilitas. Jika terjadi sebaliknya bahwa pemberian kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas, hal tersebut menunjukkan keadaan pengelolaan perputaran piutang yang tidak efektif sehingga mengakibatkan tingginya rasio *non performing loan* yang mengakibatkan penurunan kesehatan keuangan perusahaan karena terlalu banyak kredit bermasalah yang akhirnya mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

Pada hasil pengaruh total diketahui bahwa dengan rasio kecukupan modal kerja yang dimiliki oleh Koperasi Kokaryasa dapat menghasilkan profitabilitas yang positif dan signifikan, di mana hasil rasio profitabilitas tersebut dihasilkan melalui usaha Koperasi Kokaryasa dalam memberikan atau menyalurkan kredit kepada anggotanya. Jika melihat pada hasil tersebut, terjadi efektivitas penggunaan modal kerja dalam memberikan kredit sehingga menghasilkan profitabilitas yang tinggi, dan hasil ini pun menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan yang sangat baik dalam penanganan piutang perusahaan dan dalam pengelolaan perputaran modal, sehingga efektivitas perputaran kas perusahaan, perputaran persediaan dan perputaran piutang menghasilkan profitabilitas yang tinggi dari hasil usahanya dalam pemberian kredit. Jika keadaan sebaliknya terjadi di saat modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan dimediasi pemberian kredit menggambarkan bahwa terjadinya kredit macet atas pemberian kredit yang telah disalurkan oleh koperasi dan juga terlalu banyaknya persediaan modal kerja yang tidak produktif pada koperasi sehingga modal kerja yang dimiliki banyak menganggur dan tidak digunakan dalam operasional usaha koperasi dalam menghasilkan laba.

arah hubungan positif. Berdasarkan hasil tersebut masuk dalam kategori penerimaan **H1**

Hasil analisa sub struktur 2 tentang pengaruh modal kerja terhadap terhadap profitabilitas memberikan kesimpulan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan negatif, maka hasil tersebut menyatakan daerah penerimaan **H0**

Hasil analisa jalur pada sub struktur 2 tentang pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas memberikan kesimpulan bahwa pemberian kredit berpengaruh signifikan

Saran

Dari keseluruhan hasil analisa maka dapat diberikan beberapa saran untuk kemajuan perusahaan, adapun yang dapat disarankan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) Berdasarkan data pada rasio modal, banyak sekali modal yang dalam keadaan menganggur setiap periodenya atau tingkat efisiensi terlalu tinggi, padahal dengan tingkat rasio kecukupan modal melebihi 12% rasio kecukupan modal masih dalam tingkat sangat sehat untuk melakukan kegiatan usahanya dalam menyalurkan kredit, sehingga tingkat profitabilitas pada akhir periode akan lebih tinggi lagi di dapatkan. Sehingga disarankan agar Koperasi Kokaryasa dapat melakukan pemanfaatan modal kerja lebih efektif kembali melalui usaha operasionalnya agar keuntungan yang didapatkan akan lebih tinggi. (2) Berdasarkan data pada rasio pemberian kredit efisiensi modal dari Koperasi Kokaryasa terlalu tinggi sehingga banyak dana menganggur, padahal sesuai ketentuan BI rasio pemberian kredit dengan rasio 75% masih dalam kategori sehat, dan melalui

Daftar Pustaka

Ariyanti, I., Dewi dan Tabrani. (2017). "Penentuan profitabilitas koperasi melalui efisiensi modal kerja dan eektivitas pengendalian biaya". *Jurnal kajian akuntansi*,

terhadap profitabilitas dengan arah hubungan positif, masuk dalam kategori penerimaan **H3**

Pada model keseluruhan diketahui bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan dimediasi pemberian kredit dengan arah hubungan positif, hasil tersebut menyimpulkan penerimaan **H4**

analisa jalur diketahui dengan pemberian kredit saat ini dapat menghasilkan profitabilitas dengan nilai sangat tinggi sesuai ketentuan BI > 1,5% masuk dalam kriteria sehat dan Koperasi Kokaryasa dapat mencapai hal tersebut lebih tinggi pada tiap periodenya. Sehingga disarankan Koperasi Kokaryasa dapat mengalokasikan perputaran modal kerjanya dengan melakukan peningkatan volume pemberian kredit sehingga profitabilitas yang dihasilkan pada periode-periode selanjutnya dapat tercapai lebih tinggi dan modal kerja yang dimiliki bisa menjadi modal produktif menghasilkan profitabilitas. (3) Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan analisa tentang pengaruh modal kerja dan pemberian kredit terhadap profitabilitas dengan objek penelitian pada Bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang terdaftar di BEI sehingga dapat mengetahui keadaan kesehatan keuangan perusahaan pembiayaan baik Bank atau *non* Bank secara lebih luas.

Vol. 1, No. 1

Asriani, N.K.D., Suwarmanayasa, I.N dan Tel-agawathi, N.W.Y.S. (2019). "Pengaruh modal kerja dan jumlah nasabah kredit

serta penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada lembaga perkreditan desa adat Bug-bug". *Jurnal manajemen*, Vol. 5, No. 1

- Azlina, N. (2009). Pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 1(02).
- Ginting, S. (2017). "Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". *Jurnal wira ekonomi mikroskil*, Vol. 7, No. 2
- Hasibuan, M.S.P. (2013). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*, edisi pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kostini, N., Dai, R M dan Andrian, E. (2018). "Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas koperasi X di Bandung". *Jurnal pemikiran dan penelitian administrasi bisnis dan kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1
- Kristina. (2016). "Pengaruh Modal Kerja dan Penyaluran Kredit Cepat Aman Terhadap Rentabilitas Pada PT. Pegadaian CP Rembang". *Dokumen ilmiah: Tidak diterbitkan*
- Kuncoro, M dan Suharjono. (2011). *Manajemen perbankan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Paleni, H. (2016). "Analisis kinerja keuangan (Studi kasus pada koperasi simpan pinjam RIAS P1 Mardihardjo) Kabupaten Musi Rawas". *Jurnal Ilmiah administrasi niaga*, Vol. 16, No. 2
- Rakhmawati, S, Orbaningsih, D dan Lisa, O. (2021). "Pengaruh kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan resiko kredit sebagai variabel moderasi pada BPR Di Malang periode 2017 – 2019". *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, Vol. 4, No. 1
- Redana, G.P., Suamba, I.K dan Rantau, I.K. (2018). "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Kuat Subak Guama". *E-journal agribisnis dan agrowisata*, Vol. 7, No. 4
- Rijal, A dan Samsinar. (2019). "Pengaruh Penyaluran Kredit dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada KPRI UNM Di Kota Makassar". *Prosiding seminiar nasional*, Edisi. 6
- Savitri, D.A.M dan Dianingsih, H.I. (2016). "Pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan resiko kredit sebagai variabel moderasi". *Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi*
- Yulitiawati. (2019). "Analisis peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada koperasi pedagang pasar". *Jurnal aakuntansi bisnis*, Vol. 4, No. 2